

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

==

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Kode Matakuliah : P 024/ Patrologi II (Filsarat Plato – Stoa)
2. SKS/JP : 2 SKS/2 JP
3. Prasyarat : Lulus Pengantar Teologi
4. Semester/Tahun AK : Genap/2014-2015
5. Dosen : Dr. Edison R.L. Tinambunan

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kepada mahasiswa pengetahuan tentang Patrologi Praktis yang meliputi tujuan belajar Patrologi Praktis, metodologi, ajaran dan implikasi pada Gereja saat ini. Tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami pokok-pokok yang dibahas dan dapat mempergunakan pengetahuan tersebut untuk menjelaskan hubungan Filsafat dengan Patrologi. Perkuliahan akan membahas Filsafat Plato dan Stoa yang mendasari pemikiran para Bapa Gereja.

C. CAPAIAN AKHIR PEMBELAJARAN

Di akhir perkuliahan, para mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang baik dan mampu menjelaskan utilitas Filsafat dengan Patrologi yang mendasari ajaran iman Kristiani. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk memperoleh pengetahuan umum akan pembelajaran filsafat Plato - Stoa yang akan dibutuhkan untuk Patrologi Praktis dan dalam kehidupan.

D. TABEL RENCANA PEMBELAJARAN

NO	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	MATERI PEMBELAJARAN DAN PROSES PEMBELAJARAN	JP	SUMBER BAHAN (REFERENSI)
1	Pertemuan 1: Pengantar Umum Kuliah	Mahasiswa memahami informasi- informasi pendahuluan tentang perkuliahan	Dosen menyampaikan keseluruhan rencana studi: penyampaian silabus, bibliografi, tugas, penilaian, serta kesepakatan teknis lain	2 JP	Silabus
2	Pertemuan 2-3 Pengantar Platonisme- Sokrates	Mahasiswa memahami dan mengerti pemikiran dan cara berfilsafat Platonisme-Sokrates Indikator: 1. Mahasisa mampu menjelaskan cara dan ajaran filsafat Platonisme- Sokrates 2. Mahasisa mampu menerapkan pemikiran dan cara berfilsafat Platonisme-Sokrates dalam kehidupan saat ini	1. Dosen menjelaskan latar belakang pemikiran dan cara berfilsafat Platonisme-Sokrates 2. Dosen menjelaskan unsur-unsur penting ajaran filsafat Platonisme- Sokrates	4 JP	Plato. <i>Complete Works</i> , Edited with Introduction and Notes by John M. Cooper, associate Editor D.S. Hutchinson. Indianapolis/Cambridge: Hackett Publishing Company, 1984.
3	Pertemuan 4: Probelm jahat	Mahasiswa memahami dan mengerti kosep asal usul kejahatan Indikator: 1. Mampu menerangkan teori kejahatan Plato 2. Mampu menjelaskan pengaruh teori pada kehidupan	1. Dosen menerangkan teroi esse kejahatan Pada pemikiran Plato 2. Hubungan teori Plato tentang kejahatan dengan Hidup manusia 3. Akibat teori kejahatan untuk manusia	2 JP	

4	Pertemuan 5: Penderitaan	Mahasiswa memahami dan mengerti konsep asal usul penderitaan Indikator: 1. Mahasiswa mampu mengetahui latar belakang dan pemikiran penderitaan dalam Plato 2. Mahasiswa mampu mengetahui ajaran penderitaan pada Plato 3. Mahasiswa mengetahui alasan mengapa orang menderita	1. Dosen menerangkan teori esse penderitaan Pada pemikiran Plato 2. Hubungan teori Plato akan penderitaan dengan Hidup manusia 3. Akibat teori penderitaan untuk manusia	2 JP	
5	Pertemuan 6: Kebodohan	Mahasiswa memahami dan mengerti konsep asal usul Kebodohan Indikator: 1. Mahasiswa mampu mengetahui latar belakang dan pemikiran kebodohan dalam Plato 2. Mahasiswa mampu mengetahui ajaran kebodohan pada Plato 3. Mahasiswa mengetahui alasan mengapa orang bodoh	1. Dosen menerangkan teori esse kebodohan Pada pemikiran Plato 2. Hubungan teori Plato akan kebodohan dengan Hidup manusia 3. Akibat teori kebodohan untuk manusia 4. Menjelaskan alasan orang bisa bodoh	2 JP	
6	Pertemuan 7: Nasib Jiwa	Mahasiswa memahami dan mengerti konsep asal dan tujuan jiwa Indikator: 1. Mampu mengetahui esse jiwa 2. Mampu menjelaskan teori jiwa 3. Mampu posisi jiwa di dalam tubuh 4. Mampu menjelaskan tujuan akhir jiwa	1. Dosen menerangkan teori esse jiwa menurut pemikiran Plato 2. Hubungan teori Plato akan jiwa dengan Hidup manusia 3. Menjelaskan situasi jiwa di dalam tubuh 4. Menjelaskan nasib jiwa setelah kematian	2 JP	
7	Pertemuan 8: Ujian Tengah Semester	Mahasiswa mampu menjelaskan soal-soal UTS dalam bentuk tulisan. Jika ada	Dosen memberikan soal-soal Ujian Tengah Semester untuk dikerjakan mahasiswa. Jika	2 JP	

		mahasiswa tidak hadir dengan alasan yang benar, maka ia diberi ujian susulan dalam bentuk lain	ada mahasiswa tidak bisa mengikuti UTS dengan alasan yang benar, maka dosen memberikan ujian susulan dalam bentuk lain		
8	Pertemuan 9: Stoicisme-Etika	Mahasiswa memahami dan mengerti pemikiran dan cara berfilsafat Stoicisme Indikator: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan cara dan ajaran filsafat Stoicisme 2. Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran dan cara berfilsafat Stoicisme-Etika dalam kehidupan saat ini	1. Dosen menjelaskan latar belakang pemikiran dan cara berfilsafat Stoicisme 2. Dosen menjelaskan unsur-unsur penting ajaran filsafat Stoicisme-Etika: utilitas, etika, politik, bunuh diri, kebebasan, perbudakan, kebajikan, penggunaan teks stoicisme	2 JP	Isnardi Parente, Margherita (Eds.). <i>Stoici Antichi</i> , Grugliasco-Torino: Unione Tipografico-Editrice Torinese, 1989.
9	Pertemuan 10: Sejarah Stoicisme	Mahasiswa memahami dan mengerti sejarah Stoicisme Indikator: 1. Mampu menerangkan periode dalam sejarah Filsafat 2. Mampu memberikan pengaruh filsafat Stoicisme dalam perkembangan filsafat	1. Dosen menerangkan posisi dan ruang lingkup stoicisme dalam sejarah filafat. 2. Dosen menerangkan sitausi filsafat pada saat kelahiran Stoicisme dan alasan kelahirna filsafat baru ini 3. Dosen menjelaskan pengaruh stoicisme dalam perjalanan sejarah berikutnya	2 JP	Bosio G., dal Covolo. E., Maritano. M. <i>Introduzione ai Padri della Chiesa, (Secoli I e II)</i> . Torino: Sicietà Editrice Internazionale, 1995.
10	Pertemuan 11: Problematika Etika	Mahasiswa diharapkan mampu memahami etika stoicisme Indikator: 1. Mahasiswa mampu menerangkan esse etika 2. Mahasiswa melihat nilai-nilai etika stoicisme	1. Dosen menerangkan esse etika stoicisme 2. Dosen menjelaskan nilai-nilai etika stoicisme 3. Dosen menjelaskan dan menunjukkan kekhasan etika stocisme	2 JP	

		3. Mahasiswa mampu menjelaskan kekhasan etika stoicisme dengan platonisme			
11	Pertemuan 12: Problematik Politik	Mahasiswa mampu menerangkan sistem politik dalam stoicisme dan perbedaannya dengan Platonisme Indikator: 1. Mahasiswa mampu menerangkan latarbelakang politik stoicisme 2. Mahasiswa mampu mengerti dan menerangkan politik praktis stocisme 3. Mahasiswa mampu melihat keunggulan dan kelemahan politik stocisme	1. Dosen menerangkan politik stoicisme 2. Dosen menerangkan cara pendekatan politik praktis stoicisme 3. Dosen menerangkan perbedaan keunggulan dan kelemahan berpolitik ala stoicisme	2 JP	Drobner H. R. <i>Patrologia</i> , Casale Monferrato: Marietti, 1998.
12	Pertemuan 13: Bunuh diri	Mahasiswa diharapkan mampu menerangkan esse bunuh diri Indikator: 1. Mahasiswa mengetahui alasan bunuh diri 2. Mahasiswa mampu menerangkan teori pembenaran bunuh diri dalam stoicisme 3. Mahasiswa mampu menerangkan kelemahan teori pembenaran bunuh diri stoicisme	1. Dosen menerangkan latarbelakang esse bunuh diri 2. Dosen menerangkan alasan pendasaran pembolehan bunuh diri 3. Dosen menerangkan kelemahan bunuh diri dalam teori stoicisme dan hubungannya dengan kehidupan saat ini	4 JP	Berardino, Angelo di (Ed.). <i>Patrologia</i> , Vol. 3-5. Casale Monferrato: Marietti, 1992.
13	Pertemuan 14: Nasib Jiwa	Mahasiswa mampu mengerti teori nasib jiwa dalam stoicisme Indikator:	1. Dosen menerangkan esse jiwa menurut stoicisme	2 JP	Bellini E. <i>I Padri nella Tradizione cristiana</i> , a cura di

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiwa bisa menerangkan latarbelakang esse jiwa dalam stocisme 2. Mahasiwa mampu menerangkan perkembangan jiwa di dalam diri manusia 3. Mahasiswa bisa menerangkan nasib jiwa dan perbedaannya dengan teori platonisme 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dosen menerangkan perkembangan jiwa dan pembinaannya di dalam diri manusia 3. Dosen menerangkan nasib jiwa setelah kehidupand di dunia ini dan perbedaannya dengan teroi platonisme 		Luigi Saibene. Milano: Jaca Book, 1982.
14	Pertemuan 15: Kejahatan di dalam kota dan doktrin tidak tertulis	<p>Mahasiwa mampu mengerti esse kejahatan di dalam kota</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiwa bisa menerangkan latarbelakang kelahiran kejahatan 2. Mahasiwa mampu menerangkan perkembangan kejahatan di dalam masyarakat 3. Mahasiswa bisa menerangkan penjegahan kejahatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan esse kejahatan di dalam kota dalam teori stoicisme 2. Dosen menerangkan perkembangan kejahatan dan alasan timbul 3. Dosen menerangkan langkah-langkah untuk mengatasi kejahatan di dalam kota menurut stoicisme 	2 JP	Bosio G., dal Covolo. E., Maritano. M. <i>Introduzione ai Padri della Chiesa, (Secoli I e II)</i> . Torino: Sicietà Editrice Internazionale, 1995.
15	Pertemuan 16 UAS	Mahasiswa memapu menjelaskan soal-soal UAS dalam bentuk tulisan. Jika ada mahasiwa tidak hadir dengan alasan yang benar, maka ia diberi ujian susulan dalam bentuk lain	Dosen memberikan soal-soal Ujian Akhir Semester untuk dikerjakan mahasiswa. Jika ada mahasiswa tidak bisa mengikuti UAS dengan alasan yang benar, maka dosen memberikan ujian susulan dalam bentuk lain	2 JP	